

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
Periode 2018-2021)**

SKRIPSI
Ameliana Sembiring
NPM : 1951030018



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Oleh

Nama : Ameliana Sembiring
NPM : 1951030018
Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M. Akt. C.A.
Pembimbing II : Liya Ermawati, S.E., M.S.AK.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Firm value merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi *firm value*, maka kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin. *Firm value* yang tinggi akan memberikan *return* yang lebih besar juga kepada para pemegang saham, sehingga kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham dan keinginan investor untuk berinvestasi akan lebih meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *islamic social reporting* dan profitabilitas terhadap *firm value*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perusahaan yang diteliti adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan sampel sebanyak sepuluh (10) perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling selama empat (4) tahun, yaitu periode 2018-2021 sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah empat puluh (40) sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*, dikarenakan para investor tidak melihat pengungkapan ISR sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan ISR dinilai tidak memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan *firm value*. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Firm Value*, dikarenakan ketika perusahaan memperoleh profitabilitas yang besar maka akan mampu meningkatkan *firm value*. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Firm Value*, hal ini mengindikasikan bahwa *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas mempunyai kontribusi dan mempengaruhi *Firm Value*.

Kata Kunci : *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, dan *Firm Value*.

ABSTRACT

Firm value is the company's level of success as seen from its stock price. The higher the firm value, the prosperity of the shareholders will also be more secure. A high firm value will also provide greater returns to shareholders, so that the prosperity felt by shareholders and the desire of investors to invest will increase. The purpose of this study was to determine the effect of Islamic social reporting and profitability on firm value.

This study uses a type of quantitative research. The companies studied were all companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) with a sample of ten (10) companies obtained by the purposive sampling method for four (4) years, namely the period 2018-2021 so that the total sample is forty (40) sample. Data collection in this study is documentation with secondary data types in the form of financial reports and annual reports of companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII). The data analysis technique used in this study is a panel data regression analysis technique with the help of the Eviews 12 program.

The results in this study indicate that partially the Islamic Social Reporting variable has no effect on Firm Value, because investors do not see ISR disclosure as a basis for making investment decisions and ISR is considered not to provide added value that can increase firm value. Profitability partially affects Firm Value, because when a company obtains high profitability it will be able to increase firm value. Simultaneously the results show that Islamic Social Reporting and Profitability have an effect on Firm Value, this indicates that Islamic Social Reporting and Profitability have contributed to and influenced Firm Value.

Keywords: Islamic Social Reporting, Profitability, and Firm Value

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ameliana Sembiring

NPM : 1951030018

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021)”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun pengutipan dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 21 Mei 2023



Ameliana Sembiring
NPM. 1951030018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) dan Profitabilitas Terhadap Firm Value Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2021)*
Nama : Ameliana Sembiring
NPM : 1951030018
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II

Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak
NIP. 198903072019032020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018-2021)” disusun oleh Ameliana Sembiring, NPM : 1951030018, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Fatih Fuadi, M.S.I.

(.....
.....)

Sekretaris : Nursya'adi, M.E.

(.....
.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M.

(.....
.....)

Penguji II : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak

(.....
.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Edris Muztoto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ حَافِظِينَ (١٠)

“Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu)”
(QS. Al-Infitar: 10)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT karena limpahan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang yang membaca dan yang memerlukannya. Dengan rasa syukur yang amat mendalam maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang, yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan disetiap langkah karena atas ridho dan doa mereka saya selalu dimudahkan dalam segala hal urusan apapun. Ayahanda tercinta dan tersayang, Amosta Sembiring dan Ibunda tercinta dan tersayang, Meri Yunita S.Ag yang selalu mendoakan, menyangi serta memberi motivasi yang terbaik setiap waktu untuk anaknya dalam keadaan apapun, dan selalu memberikan dukungan yang tak terhingga serta membuat diri saya selalu semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak atas segalanya, tanpa kalian saya tidak bisa melangkah sampai sejauh ini. Terimakasih untuk Mamak dan Ayah Tercinta.
2. Adik-adikku yang sangat saya sayangi, Charla Sania Sembiring dan Rizkina Salisa Sembiring, yang selalu mendukung dan menyemangati saya, dan tak lupa juga mendoakan saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak.
3. Almarhum Akas dan Bolang serta Almarhumah Nenek Siti Husni dan Nenek Karo yang juga sangat saya sayangi.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ameliana Sembiring, lahir di Bandar Lampung pada 24 Juli 2001. Penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Amosta Sembiring dan Ibu Meri Yunita S.Ag. Berikut ini adalah riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Huda lulus pada tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Swasta (SD) Al-Azhar Medan lulus pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMP) Al-Azhar Medan lulus pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Atas Swasta (SMA) Al-Azhar Medan lulus pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021)” dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Tugas akhir ini merupakan salah salah persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat beserta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyapaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt., C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu memberikan arahan serta motivasi kepada mahasiswa.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt., C.A., selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan meluangkan waktunya serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Liya Ermawati, S.E., M.S.AK., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan

Lampung yang telah memberikan bantuan kepada mahasiswa baik dalam proses administrasi maupun ilmu yang telah diberikan.

6. Kepada teman-teman penulis yaitu Intan Permata Sari, Rara Hardiana, Qori Wulandi Safitri, dan Suci Kurnia yang selalu memberi dukungan dan motivasi, serta memberi semangat bagi penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada Aswar Arsaldi selaku partner/teman online yang telah banyak membantu serta memberikan arahan dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah turut mendoakan, membantu, mendukung dan berbagi pengalaman sehingga penulis bisa mencapai di titik sekarang ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times. I'm proud of myself.*

Bandar Lampung, Mei 2023
Penulis,

Ameliana Sembiring
NPM.1951030018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian.....	20
F. Manfaat Penelitian.....	21
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	22
H. Sistematika Penulisan.....	26

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan	29
B. Pengajuan Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	59
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	60

D. Teknik Pengumpulan Data	64
E. Definisi Operasional Variabel	65
F. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	97
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	107
B. Rekomendasi	109
DAFTAR RUJUKAN.....	111
LAMPIRAN.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Harga Saham	7
Tabel 1.2 : Pengungkapan ISR	13
Tabel 1.3 : Profitabilitas (ROA)	16
Tabel 3.1 : Daftar Populasi.....	611
Tabel 3.2 : Kriteria Sampel Penelitian.....	633
Tabel 3.3 : Daftar Sampel.....	644
Tabel 3.4 : Definisi Operasional Variabel	666
Tabel 4.1 : Statistik Deskriptif.....	844
Tabel 4.2 : Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model	866
Tabel 4.3 : Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	866
Tabel 4.4 : Hasil Uji Chow.....	877
Tabel 4.5 : Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	888
Tabel 4.6 : Uji Lagrange Multiplier-Test.....	899
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinearitas	91
Tabel 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	922
Tabel 4.9 : Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model.....	933
Tabel 4.10 : Hasil Uji T Common Effect Model	944
Tabel 4.11 : Hasil Uji F Common Effect Model.....	966
Tabel 4.12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Common Effect Model	977

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	544
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Perhitungan PBV Periode 2018-2021	12020
Lampiran 2	Indikator ISR	12121
Lampiran 3	Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2018	1255
Lampiran 4	Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2019	1277
Lampiran 5	Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2020	1299
Lampiran 6	Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2021	13131
Lampiran 7	Hasil Perhitungan ROA Periode 2018-2021	13333
Lampiran 8	Tabulasi Variabel Firm Value (Y), Islamic Social Reporting (X_1), dan Profitabilitas (X_2)	1344
Lampiran 9	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	1366
Lampiran 10	Model Estimasi Regresi Common Effect Model	1377
Lampiran 11	Model Estimasi Regresi Fixed Effect Model	1388
Lampiran 12	Model Estimasi Regresi Random Effect Model .	1399
Lampiran 13	Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	14040
Lampiran 14	Uji Asumsi Klasik.....	14141
Lampiran 15	Hasil Uji Hipotesis.....	14343
Lampiran 16	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	1444

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara rinci mengenai penjelasan lebih lanjut dan sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi, serta untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan bagi pembaca terkait skripsi ini, maka penulis merasa perlu menjabarkan beberapa istilah yang menjadi judul pada skripsi ini, agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai makna yang dimaksud. Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021)”. Adapun beberapa pengertian mengenai istilah-istilah yang tertuang didalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang terdapat ataupun lahir dari sesuatu seperti watak, orang, ataupun benda yang ikut menciptakan karakter, keyakinan, ataupun yang bisa memberi perubahan terhadap diri sendiri ataupun suatu kelompok.¹

2. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan sebuah standar pelaporan dengan berbasis syariah yang mana tujuannya yaitu untuk mengetahui kinerja sosial perusahaan.²

¹ Nina Ramayanty, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 39.

² Ersi Sisdianto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan* (Surabaya: Pustaka Aksara, 2021), 89.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011). Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholders* yang terdiri dari *kreditur*, *supplier*, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Sehingga peningkatan profitabilitas akan membuat calon para investor tertarik akan menanamkan modalnya.³

4. Firm Value (Nilai Perusahaan)

Firm value atau nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat atau digambarkan dari harga sahamnya. Semakin tinggi *firm value*, maka kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin. *Firm value* yang tinggi memberikan *return* yang lebih besar juga kepada para pemegang saham.⁴

5. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index merupakan index yang terdiri dari 30 saham mengakomodasi investasi syariat Islam atau index yang berdasarkan dengan syariat Islam.⁵

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul, “Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value*

³ Chumaidah dan Maswar Patuh Priyadi, “Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no. 3 (2018): 2.

⁴ Sintia Listari, “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 1 (2018): 53.

⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Depok: Kencana, 2017), 120.

Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021)” yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh dari *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas terhadap perusahaan-perusahaan dilihat dari *Firm Value* dalam laporan keuangan perusahaannya.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia dengan pesat ditandai dengan adanya kemajuan di bidang teknologi, informasi, serta pertumbuhan ekonomi. Tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan Islami diturunkan dari tujuan hidup seorang muslim yaitu *falah* (mencapai kesuksesan dunia dan akhirat) dengan implementasinya ialah *mashlahah* pada aktivitas *maqashid syariah*.⁶ Kuncoro Hadi (2012) menyatakan *maqashid syariah* memiliki lima faktor, yaitu pencapaian agama, meningkatkan kualitas hidup, kualitas ilmu, kualitas keturunan serta kuantitas harta/kekayaan. Menurut Jauhar (2009) ada beberapa faktor yang menjadi tujuan perusahaan dalam menjalankan *maqashid syariah*, faktor-faktor tersebut akan mengarahkan perusahaan kedalam bisnis syariah.⁷ Perusahaan *go public* yang masuk dalam daftar saham syariah seharusnya perusahaan yang menjalankan implementasi *maqashid syariah* tersebut. Menurut Kuncoro Hadi (2013) bahwa jika suatu perusahaan tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya sebagai perusahaan Islami, tetapi dalam menjalankan usahanya tidak bertentangan dengan aturan syariah maka perusahaan ini juga termasuk kedalam perusahaan Islami. Karena dalam berbisnis membuat perusahaan termasuk ibadah muamalah.⁸

⁶ Kuncoro Hadi, “Implementasi Maqashid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami,” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 1, no. 3 (2012): 120.

⁷ *Ibid.*, 144.

⁸ Kuncoro Hadi, “Manajemen perusahaan berbasis maqashid syariah,” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 2, no. 1 (2013): 42.

Berdirinya perusahaan tentu memiliki tujuan tertentu. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.⁹ Dengan peningkatan yang terjadi pada harga saham akan memberi anggapan terhadap investor dan calon investor bahwa perusahaan telah berkinerja dengan sangat baik. Ketika suatu perusahaan dapat mempertahankan harga saham yang terus meningkat dan cenderung tinggi maka akan berpengaruh pada peningkatan keyakinan para investor serta meningkatkan nilai emiten.

Saham merupakan surat berharga yang telah diterbitkan di pasar modal Indonesia. Perusahaan terbuka adalah perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal. Investor yang ingin menginvestasikan dananya bisa menggunakan jasa di pasar modal. Saham dapat dikatakan syariah apabila perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan proses halal dan investor yang menanamkan modal di perusahaan tersebut berniat untuk berinvestasi, bukan untuk spekulasi. Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh

⁹ Maryati Rahayu dan Bida Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan," *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 69.

emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.¹⁰

Produk dan manajemen dalam saham syariah harus jauh dari perbuatan yang melanggar kaidah Islam. Penerapan prinsip pasar modal syariah mengacu pada fatwa DNS-MUI yaitu terkait Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah terdapat pada Fatwa DNS-MUI No: 20/DSN-MUI/IV tahun 2001, Pedoman Umum Prinsip Syariah Di Pasar Modal pada fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X tahun 2003, serta Aplikasi tentang Syariah dan proses Perdagangan Efek di Bursa Efek oleh fatwa DSN-MUI No.80/DSN-MUI/III tahun 2011.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut ditindaklanjuti dengan terciptanya aturan oleh otoritas pasar modal yaitu POJK No: 15/POJK.4/2015 terkait tentang “Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal”. Tujuan terciptanya aturan peraturan tersebut untuk memperkuat fungsi pengawasan terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah serta kewajiban pelaporan terhadap pihak yang terlibat dalam kegiatan pasar modal syariah.

Isu fenomena terkait dengan objek pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 memiliki dampak pada sektor perekonomian dan keuangan secara umum. Sementara itu, Wakil Presiden Indonesia Ma'ruf Amin menyatakan, kinerja pasar modal syariah ikut mengalami perlambatan sebagai dampak pandemi Covid-19, khususnya untuk kinerja saham syariah dan reksadana syariah. Jika dibandingkan pada indeks saham syariah lainnya, indeks harga saham yang berada disektor *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami penurunan sebesar 9,69% YoY atau 9,69% secara tahunan.¹¹ Sepanjang tahun 2021 indeks harga saham syariah di sektor *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami penurunan

¹⁰ “PT Bursa Efek Indonesia,” diakses 10 November 2022, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>.

¹¹ Triyan Pangastuti dan Gita Rossiana, “Pasar Modal Syariah Makin Semarak,” Investor, diakses 17 Desember 2022, investor.id.

sebesar 15,9%. Tren penurunan harga saham syariah yang terjadi pada anggota *Jakarta Islamic Index* (JII) berkapitalisasi besar menjadi salah satu faktor penekan indeks sepanjang 2021. Salah satunya saham UNVR yang turun lebih dari 40% sepanjang 2021, disusul UNTR yang turun 28,5%, KLBF 13,5%, dan BRIS sekitar 3,56%, serta BRPT turun 2,72%. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I-2021, TLKM mencatatkan penurunan pendapatan 0,7% menjadi Rp 33,95 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Saham UNVR menjadi anggota JII yang mencatatkan penurunan paling dalam sepanjang 2021, yakni 44,35%. Begitu juga pada perdagangan sesi pertama, di mana harga saham terkoreksi 0,49% ke level Rp 4.090 per saham.¹² Tetapi pada tahun 2022 saham-saham pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami peningkatan sebesar 8,15%. *Top gainers Jakarta Islamic Index* (JII) yaitu PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengalami kenaikan sebesar 70,41% year to date, kemudian saham tambang lainnya yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADARO) tercatat naik sebesar 46,67% serta PT Bukit Asam Tbk (PTBA) naik sebesar 37,64%.¹³ Kendati begitu, menurut Deputy Pengawas Pasar Modal I OJK Djustini Septiana mengungkapkan, meskipun Indonesia merupakan negara yang mayoritas muslim hal ini tidak memberi dampak yang begitu signifikan terhadap ekonomi syariah.¹⁴

Berikut ini merupakan fenomena empiris yang menunjukkan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹² Intan Nirmala Sari, "Saham-saham Syariah Lesu, Indeks JII Turun 16% Sejak Awal Tahun," katadata, diakses 10 Mei 2023, katadata.co.id.

¹³ Nur Qolbi dan Sanny Cicilia, "Lima Tahun, Investor Syariah Naik Lima Kali Lipat," Business Insight, diakses 17 Desember 2022, insight.kontan.co.id.

¹⁴ Romys Binekasri, "Investor Muslim Mudah Tergoda, Pasar Modal Syariah Lesu," CNBC Indonesia, diakses 20 Januari 2023, www.cnbcindonesia.com.

Tabel 1.1 : Harga Saham

No	Kode Perusahaan	Harga Saham (Dalam Rp)			
		2018	2019	2020	2021
1	AKRA	858	790	636	636
2	ANTM	765	840	1.935	1.935
3	ICBP	10.450	11.150	9.575	9.575
4	INDF	7.450	7.925	6.850	6.850
5	KLBF	1.520	1.620	1.480	1.480
6	PTBA	4.300	2.660	2.810	2.810
7	TLKM	3.750	3.970	3.310	3.310
8	UNTR	27.350	21.525	26.600	26.600
9	UNVR	9.080	8.400	7.350	7.350
10	WIKA	1.655	1.990	1.985	1.985

Sumber data: finance.yahoo.com 2018-2021 diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari sepuluh (10) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, terdapat terdapat tujuh (7) perusahaan yang memiliki nilai harga saham tidak stabil periode 2018-2021 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT United Tractors Tbk (UNTR), serta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan terdapat dua (2) perusahaan yang memiliki nilai harga saham menurun pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), serta terdapat satu (1) perusahaan yang memiliki nilai harga saham yang selalu meningkat pada setiap periodenya 2018-2021 yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM). Perubahan harga saham pada beberapa perusahaan tersebut cenderung bervariasi.

Naik turunnya harga saham yang diperdagangkan ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham tersebut. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Fenomena yang

terjadi pada *Jakarta Islamic Index* dalam periode 2018-2021 tersebut bisa diteliti dikarenakan terjadi peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu wadah bagi investor yang ingin berinvestasi di perusahaan syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) berdiri sejak 3 Juli Tahun 2000. Emiten yang terdaftar *Jakarta Islamic Index* (JII) akan mengalami proses penyaringan berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan. *Jakarta Islamic Index* (JII) bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan bagi investor muslim kepada perusahaan yang kegiatannya sesuai dengan syariat Islam. *Jakarta Islamic Index* (JII) menampung 30 perusahaan yang kegiatannya telah terseleksi sesuai dengan syariah dan juga memiliki likuiditas tertinggi diantara saham-saham syariah Islam lainnya. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Selain itu, *Jakarta Islamic Index* menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham.

Firm value atau nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dilihat dari harga sahamnya. Semakin tinggi *firm value*, kemakmuran para pemegang saham juga akan lebih terjamin.¹⁵ *Firm value* yang tinggi memberikan *return* yang lebih besar juga kepada para pemegang saham dan keinginan investor untuk berinvestasi akan lebih meningkat. Namun, setelah diperkenalkannya konsep syariah maka dalam melakukan investasi para investor juga mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang diterapkan dalam perusahaan tersebut. Terkait dengan Nilai perusahaan (*firm value*) maka suatu emiten/perusahaan harus sesuai dengan penerapan prinsip syariah. Kusumajaya (2011) menyatakan bahwa jika dilihat dari faktor dan aspek yang

¹⁵ Listari, "Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia," 53.

dinilai dari suatu perusahaan, nilai perusahaan itu sendiri berfungsi utama sebagai tolak ukur investor atau pelanggan terhadap kinerja bisnis suatu perusahaan tertentu.¹⁶

Menurut Brealey et al. (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.¹⁷ Menurut Sudiyatno (2012) nilai perusahaan yang meningkat merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat.¹⁸ Meskipun perusahaan memiliki tujuan-tujuan yang lain, namun memaksimalkan harga saham merupakan tujuan yang paling penting, yang dimaksud dengan nilai perusahaan ialah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Jadi, dengan meningkatnya harga saham membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan juga merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.¹⁹ Pengukuran nilai perusahaan dapat mengukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena

¹⁶ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Jawa Barat: Adab, 2022), 10.

¹⁷ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)* (Surabaya: Scopindo, 2019), 15.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Elia Febriana, Djumahir, dan Achmad Djawahir Helmy, "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013)," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 21, no. 2 (2016): 171.

terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan.

Dewi, Yuniarta, dan Atmadja (2014) mengemukakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar para calon investor tertarik dan mau menanamkan modalnya.²⁰ Faktor yang dapat mempengaruhi *firm value* dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* dan profitabilitas.

Islam merupakan agama yang mempunyai aturan dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia dengan lengkap. Dalam akuntabilitas perspektif ekonomi Islam dibentuk atas konsep etika Islam dimana tanggungjawab sosial yang dilaporkan oleh perusahaan harus berdasarkan dengan prinsip syariah. Sehingga diperlukan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang searah dengan prinsip syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial pada perusahaan-perusahaan syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan sebuah standar pelaporan dengan berbasis syariah yang mana tujuannya yaitu untuk mengetahui kinerja sosial perusahaan. Setiap manusia memiliki tanggungjawab terhadap Allah dalam semua kegiatan yang dilaksanakan. *Islamic Social Reporting* (ISR) pertama kali mulai diperkenalkan oleh Ross Hanifa, Erlane K Ghani, Azlan Md Thani, dan Rohana Othman, kemudian dikembangkan lebih lanjut di Malaysia,

²⁰ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 9.

serta hingga saat ini juga masih terus dikembangkan oleh para peneliti.²¹

Haniffa (2002) menjelaskan dalam pelaporan sosial konvensional masih banyak keterbatasan, oleh karena itu dibuat rumusan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* (ISR) yang berlandaskan kepada aturan prinsip syariah. Fitria dan Hartanti memaparkan terkait Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), merupakan indeks yang mengandung beberapa item standar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang mana ditetapkan oleh standar *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan beberapa item pengungkapan dimana dimanfaatkan menjadi indikator dalam pelaporan kinerja sosial perusahaan syariah. Haniffa (2002) mengemukakan lima tema terkait pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR), yaitu tema lingkungan hidup, karyawan, masyarakat, pendanaan dan investasi, serta produk dan jasa. Kemudian Othman et al. (2009) mengembangkan penelitian tersebut dengan memerikan tambahan tema pengungkapan, yaitu tema tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*).²²

Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) diyakini dapat menjadi pijakan awal dalam hal standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif Islam. Jika dilihat kondisi Indonesia dengan mayoritas penduduknya beragama muslim, sangat disayangkan sampai saat ini perkembangan mengenai pengungkapan indeks ISR di Indonesia masih cukup lambat jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Dalam konsep Islam, pertanggung jawaban tidak hanya secara horizontal, tetapi juga secara vertical yaitu pertanggung jawaban kepada Allah SWT. Pertanggung jawaban kepada *stakeholder* dan masyarakat harus dilakukan dengan sebaik-baiknya serta dilakukan dengan transparansi tanpa ada yang

²¹ Sisdianto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*, 89–95.

²² *Ibid.*, 95–108.

disembunyikan. Tanggung jawab ini merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral.²³ Tanggung jawab memelihara lingkungan dan segala yang diciptakan oleh Allah merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam.

Islamic Social Reporting (ISR) muncul dengan dasar standar pelaporan dari AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh peneliti. Indeks ini merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat yang tidak secara terus-menerus tentang perusahaan dengan perekonomiannya, namun juga peran perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam. Indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait lingkungan, hak minoritas dan karyawan, untuk mencapai tujuan menjadi perusahaan yang memiliki akuntabilitas dan transparansi, dengan itu menjadi perusahaan yang secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan sosial terhadap operasi dan interaksinya dengan *stakeholder*.²⁴ Melalui dengan adanya pelaksanaan *Islamic Social Reporting (ISR)* ini, diharapkan dapat membantu para pemegang saham atau investor dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta juga diharapkan dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Berikut ini terkait data Indeks Pengungkapan ISR perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

²³ Riri Mayliza dan Arie Yusnelly, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 373.

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 113.

Tabel 1.2 : Pengungkapan ISR

No	Kode Perusahaan	Pengungkapan ISR			
		2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,65	0,65	0,63	0,63
2	ANTM	0,71	0,69	0,69	0,69
3	ICBP	0,63	0,63	0,65	0,58
4	INDF	0,63	0,63	0,60	0,56
5	KLBF	0,67	0,67	0,65	0,63
6	PTBA	0,65	0,65	0,65	0,69
7	TLKM	0,69	0,65	0,67	0,65
8	UNTR	0,67	0,67	0,69	0,58
9	UNVR	0,65	0,58	0,56	0,58
10	WIKA	0,71	0,73	0,73	0,67
Rata-Rata		0,67	0,66	0,65	0,63

Sumber data: IDX Annually Reports 2018-2021 diolah

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan indeks ISR yang diungkapkan oleh perusahaan tidak hanya mengalami kenaikan akan tetapi mengalami penurunan yang cukup signifikan di beberapa tahunnya. Berdasarkan rata-rata pengungkapan ISR dimulai pada tahun 2018 memperoleh sebesar 0,67. Kemudian pada tahun 2019 rata-rata pengungkapan ISR menurun yaitu sebesar 0,66. Di tahun 2020 rata-rata pengungkapan ISR menurun kembali yaitu sebesar 0,65. Kemudian pada tahun 2021 rata-rata pengungkapan ISR mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 0,63. Hal ini berarti bahwa rata-rata indeks pengungkapan ISR yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,67, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 0,63. Penurunan indeks pengungkapan ISR tersebut disebabkan oleh masih adanya beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan semua item-item indeks ISR pada laporan tahunannya.

Dalam penelitian milik Syamsul Arifin, Abdullah Yaqin, dan Kuraini Nur Dinia (2020), Iwan Setiawan, Fifi Swandari, dan Dian Masita Dewi (2018), Rd. Ariq Rayhan, Azib, dan

Eneng Nur Hasanah (2019), Risti Refani dan Veni Soraya Dewi (2020), Ahadiyah Agustina (2020), Robbi Hasana Ibrahim dan Ahmad Mifdlol Muthohar (2019), serta Dessy Fitria dan Narfis Irkhami (2021) menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin luas pengungkapan dari *Islamic Social Reporting* maka semakin meningkat nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Sutapa dan Heri Laksito (2018), serta Naila Akmala dan Indri Kartika (2020) menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan). Hal ini diindikasikan karena para investor tidak melihat pengungkapan ISR sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan pengungkapan ISR kurang efektif untuk menarik minat investor untuk berinvestasi, sebagai dasar pengambilan investasi, investor lebih melihat pada kinerja perusahaan serta profit (laba) yang dihasilkan ataupun peningkatan harga saham.

Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Jika dilihat dari teori sinyal, perusahaan dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada para investor dengan melalui pengungkapan informasi terkait dengan kinerja perusahaan, sehingga investor akan mendapatkan gambaran tentang prospek kinerja perusahaan mendatang yang akan mempengaruhi harga pasar perusahaan. Teori sinyal juga memiliki keterkaitan pada variabel profitabilitas, yaitu ketika perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, akan menggunakan informasi keuangannya untuk mengirim sinyal kepada pasar. Laporan keuangan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor

akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.²⁵

Profitabilitas dalam perspektif ekonomi Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari pada modal. Untuk mencapai keuntungan yang Islami maka harus diawali dengan menggunakan modal yang Islami juga. Berawal dari modal yang Islami tersebut, seperti *amanah* (saling jujur), saling percaya, membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban serta hal baik lainnya maka akan menghasilkan profit yang dimaksud.²⁶ Dalam pandangan Islam, profitabilitas mempunyai dua aspek yaitu aspek non materi dan aspek materi. Pada umumnya, semua perusahaan ingin memperoleh keuntungan atau laba untuk menunjang operasional perusahaan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperoleh laba sebagai bentuk pertumbuhan harta. Keuntungan tersebut timbul karena proses perputaran modal dan pengoperasiannya. Dalam Al-Qur'an dan Hadits, tidak ada batasan tentang proporsi keuntungan contohnya 100%, 50%, 25% atau lebih dari modal. Maka dari itu perusahaan bebas memperoleh laba dengan persentasi tertentu selama tidak memiliki unsur-unsur yang haram atau tidak sesuai dengan syariat Islam, seperti menipu (*ghisy*), mengakibatkan bahaya (*gharar*), menjual dengan harga jauh lebih rendah atau lebih tinggi dari harga pasar (*ghaban fakhisy*) dan lain-lain.

Prihadi (2011) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan.²⁷ Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi patokan

²⁵ Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," in *UM JEMBER PRESS*, 2021, 570.

²⁶ Putri Pratama dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018): 102-104.

²⁷ Eddy Irsan, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi* (Pekalongan: Nem, 2021), 6.

bagaimana perusahaan tersebut dapat bertahan dalam bisnisnya. Dari sudut pandang seorang pemegang saham atau investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek di masa mendatang ialah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁸

Berikut ini terkait data Profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 : Profitabilitas (ROA)

No	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA)			
		2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,08	0,03	0,05	0,05
2	ANTM	0,05	0,01	0,04	0,06
3	ICBP	0,14	0,14	0,07	0,07
4	INDF	0,05	0,06	0,05	0,06
5	KLBF	0,14	0,13	0,12	0,13
6	PTBA	0,21	0,15	0,10	0,22
7	TLKM	0,13	0,12	0,12	0,12
8	UNTR	0,10	0,10	0,06	0,09
9	UNVR	0,45	0,36	0,35	0,30
10	WIKA	0,05	0,06	0,01	0,01

Sumber data: IDX Annually Statistis 2018-2021 diolah

Berdasarkan tabel diatas, dari sepuluh (10) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2021 profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA mengalami kenaikan dan penurunan. Pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT United Tractors Tbk (UNTR), serta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) pada perusahaan-perusahaan tersebut mengalami

²⁸ Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Multiavisitama, 2020), 24.

kenaikan dan penurunan per periodenya. Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), dan PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) perusahaan-perusahaan tersebut mengalami penurunan dari periode 2018-2021.

Dalam penelitian milik Dessy Fitria dan Narfis Irkhami (2021), Nur Mufidah dan Puji Endah Purnamasari (2018), Ni Kadek Raningsih dan Luh Gede Sri Artini (2018), Nawal Iskandar, I Gede Mandra, dan Gusti Ayu Sri Oktariyani (2020), dan Akhmad Darmawan, Yudhistira Putragita, Purnadi, Yudhistira Pradipta Aryoko, dan Sunardi (2020), Dedi Rossidi Sutarna dan Erna Lisa (2018), Erika Sri Lestari, Risal Rinofah, dan Alfiatula Maulida (2022), Ahadiyah Agustina (2020), serta Mochammad Rafi Rachman dan Maswar Patuh Priyadi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, akan menaikkan nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, dan Komala Inggawati (2020), Catur Wulandari dan David Efendi (2022), Oktaviasari dan Lailatul Amanah (2019) serta Rizqia Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien, lebih menempatkan modal pada aset yang tidak produktif. Dapat dikatakan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dimungkinkan karena perusahaan tidak menjalankan operasional secara efektif serta menempatkan investasinya pada aset yang tidak produktif sehingga perputaran assetnya tidak lancar.

Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) karena karena JII merupakan indeks saham yang

memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi Islam saat ini. *Jakarta Islamic Index* (JII) juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Index* (JII) juga menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* adalah perusahaan yang berbasis syariah dimana setiap perusahaan juga berupaya menjaga kinerjanya salah satunya dari nilai perusahaan.

Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2018-2021 karena untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan kondisi saat ini terkait dengan variabel *Islamic Social Reporting* (ISR), profitabilitas dan nilai perusahaan. Tahun 2018-2021 juga dipilih karena tahun ini merupakan tahun terkini yang memungkinkan untuk dijadikan populasi penelitian terkait ketersediaan dan kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas dan berdasarkan pengamatan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh *research gap* yang dapat dijadikan alasan mengapa variabel tersebut masih layak untuk diteliti ulang. Adanya perbedaan/ketidak konsistenan hasil penelitian atau *research gap* yang terjadi antara pengaruh faktor-faktor terkait dengan *Firm Value* (Nilai Perusahaan). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengkompilasi beberapa hasil penelitian sebelumnya dengan membedakan periode tahun penelitian dengan yang terbaru, dan membedakan objek dalam penelitian ini serta penelitian ini ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) Dan Profitabilitas**

Terhadap *Firm Value* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021)”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengetahui identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat isu fenomena terkini terkait nilai perusahaan, dimana pada tahun 2022 saham syariah di *Jakarta Islamic Index* mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan.
- b. Berdasarkan fenomena empiris yang menunjukkan harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021 mengalami keadaan yang tidak stabil.
- c. Adanya ketidakkonsistenan yang ditemukan oleh penelitian-penelitian terdahulu mengenai Pengaruh *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value*.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diketahui batasan masalah dalam penelitian ini agar sebuah penelitian dapat dilakukan secara fokus, maka batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan variabel Y yaitu *firm value*, sehingga penulis hanya berfokus pada variabel X penelitian yaitu *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas.
- b. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2018-2021.
- c. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2018-2021 yang

sesuai dengan kriteria dan karakteristik yang telah ditetapkan.

- d. *Firm value* diproksikan dengan *price book value*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan ialah “Pengaruh *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2018-2021)”, antara lain:

1. Apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Bagaimana *Islamic Social Reporting* (ISR) dan profitabilitas terhadap *firm value* dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan solusi dari permasalahan diatas, diantaranya:

1. Untuk mengkaji pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengkaji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengkaji pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) dan profitabilitas secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

4. Untuk mengkaji *Islamic Social Reporting* (ISR) dan profitabilitas terhadap *firm value* dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk penulis maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas terhadap *Firm Value*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Mahasiswa/I Akuntansi Syariah

Memberi masukan kepada mahasiswa/I akuntansi syariah mengenai apakah faktor-faktor yang disebutkan pada judul penelitian ini menjadi pemicu meningkat atau menurunnya *firm value* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

- b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi *firm value* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

- c. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan sehubungan dengan

pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) yang telah mereka lakukan selama ini agar menjadikan perusahaan lebih menyadari pentingnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) di masa yang akan datang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Serta agar penulis mendapat gambaran dalam menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai ruang lingkup yang hampir sama yang dijelaskan secara ringkas sebagai acuan dalam penelitian ini:

1. Ahadiyah Agustina (2020)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia 2016-2019”, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel-variabel independen yang dalam penelitian ini meliputi *Islamic Social Reporting* (ISR), *Return on Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁹

²⁹ Agustina Ahadiyah, “Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia 2016-2019,” *Jrak* 1, no. 2 (2020): 69-84.

2. Dessy Fitria dan Narfis Irkhani (2021)
Dalam penelitiannya yang berjudul “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah”, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel struktur modal, profitabilitas, dan ISR berpengaruh pada nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Namun secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bank umum syariah di Indonesia, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, untuk ISR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk pengaruh moderating ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk ISR terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi namun memperlemah.³⁰
3. Risti Refani dan Veni Soraya Dewi (2020)
Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial hasil jika ISR mampu memberi pengaruh positif terhadap meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu membantu ISR dalam meningkatkan nilai perusahaan.³¹

³⁰ Dessy Fitria et al., “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1629-1643, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

³¹ Risti Refani dan Veni Soraya Dewi, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020): 524-533.

4. Rd. Ariq Rayhan, Azib, dan Eneng Nur Hasanah (2019)
Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017”, menghasilkan kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit), *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan, serta secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komisaris independen dengan nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komite audit dengan nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Social Reporting* dengan nilai perusahaan, serta terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital Disclosure* dengan nilai perusahaan.³²
5. Nawal Iskandar, I Gede Mandra, dan Gusti Ayu Sri Oktariyani (2020)
Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018”, menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

³² Rd. Ariq Rayhan, Azib, dan Eneng Nur Hasanah, “Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017,” *Prosiding Manajemen* 5, no. 2 (2017): 839-846.

pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia.³³

6. Sutapa dan Heri Laksito (2018)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Peran *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan”, menghasilkan kesimpulan bahwa *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.³⁴

7. Catur Wulandari dan David Efendi (2022)

Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi”, menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.³⁵

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas sebagai variabel independen serta Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Periode penelitian ini adalah perusahaan dengan menggunakan tahun terbaru yaitu 2018-2021. Faktor pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

³³ Nawal Iskandar, I Gede Mandra, dan Gusti Ayu Sri Oktariyani, “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2018,” *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* 6, no. 2 (2020): 105-113.

³⁴ Sutapa dan Heri Laksito, “Peran *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018): 57-68.

³⁵ Catur Wulandari dan David Efendi, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 6 (2022): 1-15.

dengan periode 2018-2021. Serta pada penelitian ini ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

H. Sistematika Penulisan

Supaya penulisan skripsi ini dapat dipahami dengan mudah serta memenuhi syarat penulisan, oleh karena itu penulisannya dibagi menjadi dalam beberapa tahapan yakni dalam bentuk bab, isi dari antar bab tersebut harus saling berkaitan satu sama lainnya, sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul penelitian, latar belakang masalah penelitian, indentifikasi dan batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, pada bab ini membahas tentang kerangka pikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam

penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV

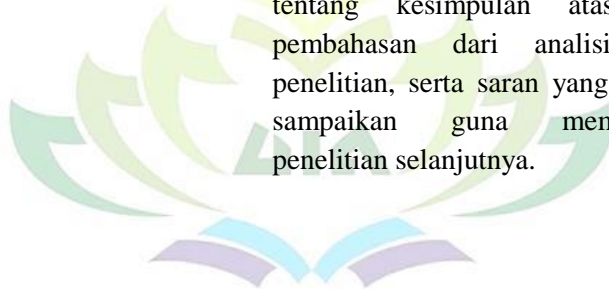
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis data penelitian, serta saran yang penulis sampaikan guna membangun penelitian selanjutnya.





BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori Yang Digunakan

1. Teori Perusahaan (*Theory of The Firm*)

Teori perusahaan menyatakan bahwa perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.³⁶ Teori perusahaan sering diidentikkan dengan “pendekatan hak milik” yang dikembangkan oleh Sanford J. Grossman, Oliver D. Hart, dan John H. Moore. Pendekatan hak milik terhadap teori perusahaan juga dikenal sebagai “teori Grossman-Hart-Moore”. Dalam karya mereka, Grossman dan Hart (1986), Hart dan Moore (1990) dan Hart (1995) teori perusahaan terdiri dari sejumlah teori ekonomi yang menjelaskan dan memprediksi sifat perusahaan, atau korporasi, termasuk keberadaan perilaku, struktur dan hubungannya dengan pasar.

Teori perusahaan menekankan bahwa perusahaan perlu menetapkan tujuan, sehingga dengan demikian perusahaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan, menyusun program aksinya, menetapkan sasarannya, menyusun indikator keberhasilannya, serta strategi dan taktik apa yang harus dilaksanakan.³⁷ Kemudian, jika penekanan tujuan terhadap laba tersebut mulai bergeser atau diperluas sehingga mencakup dimensi ketidakpastian (*uncertainly*) dan waktu, maka tujuan utama perusahaan berubah menjadi maksimalisasi kekayaan, dan bukan lagi sekedar maksimalisasi laba jangka pendek.³⁸

Tujuan dari perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

³⁶ Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 11.

³⁷ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (Sleman: Deepublish, 2017), 82.

³⁸ Darwin et al., *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8.

a. Tujuan Jangka Pendek: Mencari Laba (Profit)

Tujuan jangka pendek dari perusahaan adalah mendapatkan laba. Hal ini memiliki keterkaitan dengan variabel profitabilitas, yang mana profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Teori perusahaan mengakui memaksimalkan laba sebagai sasaran utama perusahaan.³⁹

b. Tujuan Jangka Panjang: Dapat beraktivitas selama mungkin (*Going Concern*)

Untuk dapat beraktivitas dibidangnya, perusahaan memerlukan sumber daya yang memadai yang dimiliki sudah digunakan untuk memproduksi, tentu kemampuannya akan berkurang. Oleh karena itu, untuk memproduksi berikutnya dalam rangka *going concern*, diperlukan lagi tambahan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, dalam jangka panjang perusahaan bertujuan meningkatkan kemampuan produksinya dari waktu ke waktu yang tergambar dari peningkatan nilai harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (*Value of the firm*) yang akan dikonversi menjadi faktor produksi.⁴⁰

Theory of the firm menyatakan tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan/*firm value* (Salvatore, 2011). Nilai perusahaan juga selalu dikaitkan dengan kemakmuran pemegang pemilik atau pemegang saham serta identik dengan harga saham. Harga suatu saham perusahaan tinggi, tentunya dapat dikatakan bahwa perusahaan

³⁹ Benny Agus Setiono, "Teori Perusahaan/Theory Of The Firm: Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan (Profit And Loss Sharing) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Aplikasi dan Kepelabuhanan* 5, no. 2 (2017).

⁴⁰ Darwin et al., *Ekonomi Manajerial*, 8.

tersebut adalah baik, sehingga perusahaan bisa menggunakan cara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menarik para investor. Informasi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para *stakeholders* muslim, karena ketika mendapatkan informasi sesuai dengan prinsip syariah, tentunya seorang muslim tidak akan ragu untuk menginvestasikan dananya, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

2. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder Theory diperkenalkan pertama kali oleh Freeman (1994). Freeman mendefinisikan *stakeholder* yaitu “any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives” yaitu sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.⁴¹ *Stakeholder Theory* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholdernya*. *Stakeholder Theory* mengatakan bahwa keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh para *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Teori ini juga menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain), dengan kata lain perusahaan dalam beroperasi membutuhkan bantuan dari pihak luar salah satunya adalah dukungan dari masyarakat.⁴²

⁴¹ R. E Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach* (Boston, 1984).

⁴² Imam Ghozali, *25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 135–36.

Stakeholder Theory merupakan teori yang menjelaskan bagaimana akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan dan menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela dalam mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan sosial dan intelektual mereka dalam usaha untuk memenuhi harapan atau ekspektasi dari *stakeholder*. Menurut Gray (2001) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab organisasi bisnis untuk menjadikan pelaporannya akuntabel bagi semua pemakainya, jadi tidak hanya bagi pemegang saham. Hal ini dilakukan karena berdasarkan teori ini perusahaan akan memuaskan apa yang diinginkan dan diharapkan oleh para *stakeholder* agar tetap mau bertahan dengan perusahaan, dengan memberikan apa yang *stakeholder* butuhkan yaitu pengungkapan informasi yang akuntabel baik untuk laporan keuangan maupun laporan pertanggungjawaban sosial.

Berdasarkan *stakeholder theory* tersebut pelaporan *islamic social reporting* diharapkan menjadi sebuah keinginan dari *stakeholder* yang dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya*, dimana perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan *islamic social reporting* tersebut kepada publik dan publik pada akhirnya akan menaruh kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan untuk mengelola dananya.⁴³ *Stakeholder* yang memiliki hak suara seperti pemegang saham memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh langsung pada sebuah organisasi melalui hak suara yang diberikan kepada mereka dengan adanya saham perusahaan, dengan begitu hak suara pemegang saham memberikan kesempatan untuk mengekspresikan setuju atau tidaknya mereka tentang perubahan strategis dari strategi organisasi

⁴³ Novi Wulandari dan Nindya Tyas Hasanah, "Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *Jurnal Bisnis* 5, no. 2 (2017): 245.

khususnya tentang keputusan pelaksanaan program ISR. *Stakeholder Theory* juga memiliki keterkaitan pada variabel profitabilitas, yaitu semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak pihak-pihak yang akan menjadi bagian dari stakeholder perusahaan, sehingga perusahaan akan mengalami peningkatan dari segi investasi atau kenaikan modal. Perusahaan dengan profit yang tinggi maka para *stakeholder* akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dianggap baik oleh investor.

3. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory menyatakan bahwa informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah penting guna mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh para *stakeholder* perusahaan. Teori sinyal dikembangkan pertama kali oleh Spence (1973) untuk menjelaskan perilaku di pasar tenaga kerja (*labour market*). Teori ini menjelaskan perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda.⁴⁴ Myers dan Majluf (1984) membuat model *signalling* kombinasi dari keputusan pendanaan dan keputusan investasi. *Signalling* merupakan kegiatan pendanaan manajer yang dipercaya dapat merefleksikan nilai dari saham perusahaan, informasi dapat berupa laporan keuangan. Ross (1997) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan teori yang dibutuhkan untuk seorang investor untuk membuat suatu keputusan untuk menginvestasikan sahamnya ke perusahaan dengan menggunakan informasi yang dikeluarkan perusahaan. Agar harga saham yang diinvestasikan investor meningkat pihak eksekutif perusahaan akan membagikan informasi kepada calon investor. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Signalling Theory* adalah tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk kepada investor berupa

⁴⁴ Ghozali, 25 *Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 166.

informasi perusahaan yang berguna untuk menilai perusahaan dan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Teori sinyal mengemukakan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal pada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan berisi tentang informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan. Asumsi dari teori sinyal adalah bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan yang tidak dimiliki oleh investor luar. Berdasarkan teori sinyal, semua yang dilaporkan perusahaan diharapkan dapat memberi sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan yang nantinya dapat membuat citra perusahaan meningkat dan menarik para investor. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* diharapkan menimbulkan respon yang positif sehingga nilai dari sebuah perusahaan dapat meningkat. Teori sinyal juga memiliki keterkaitan pada variabel profitabilitas, yaitu ketika perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi, akan menggunakan informasi keuangannya untuk mengirim sinyal kepada pasar. Laporan keuangan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.⁴⁵

4. *Sharia Enterprise Theory*

Triyuwono (2006) menyatakan *Sharia Enterprise Theory* merupakan *Enterprise Theory* yang sudah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transedental dan lebih humanis. Triyuwono juga menyatakan *Sharia enterprise theory* adalah teori akuntansi yang menjelaskan tentang ekuitas atau kepemilikan suatu organisasi atau entitas dengan

⁴⁵ Muharramah dan Hakim, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," 570.

mengimplementasikan nilai-nilai islam. *Enterprise theory* mempunyai pengertian yang luas dimana teori ini lebih bersifat sosial dan menekankan pada aspek-aspek sosiologi dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, untuk membangun suatu sistem ekonomi islam, khususnya akuntansi syariah, teori ini dijadikan sebagai alternatifnya. Dalam konsepnya, teori ini memfokuskan pada keterlibatan seluruh pihak dan yang memiliki kepentingan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap perusahaan sehingga dalam operasionalnya perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan banyak kelompok, seperti kreditur, karyawan, pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan konsep akuntansi syariah yang memiliki corak sosial dan berorientasi untuk kepentingan *stakeholders* daripada *stockholders*.⁴⁶

Dalam *sharia enterprise theory*, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku bagi pihak yang terlibat langsung atau pihak yang memberikan kontribusi dalam operasional perusahaan, tetapi juga pihak lain yang tidak terlibat langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan. Artinya, cakupan akuntansi dalam *sharia enterprise theory* tidak terbatas pada peristiwa atau kejadian yang bersifat reciprocal antara pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terlibat langsung.

Pemahaman ini membawa perubahan dalam terminologi *enterprise theory* yang meletakkan premisnya untuk mendistribusikan kekayaan berdasarkan kontribusi para partisipan yang memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan (*skill*). Pemikiran ini dilandasi premis yang mengatakan bahwa manusia itu adalah *khalifatullah fil ardh* yang membawa misi menciptakan dan

⁴⁶ Elvyra Handayani Soedarso, "Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syariah Menurut Perspektif Sharia Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syariah Dan Zakat Sebagai Indikator," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 196.

memberikan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam. Premis ini mendorong *sharia enterprise theory* untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan alam. Pada prinsipnya, *sharia enterprise theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada umat manusia dan lingkungan. Dalam pandangan teori ini, *stakeholders* sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk bumi secara adil.⁴⁷

Isu tanggung jawab sosial dalam perspektif ekonomi islam sangat cocok disandingkan dengan *Sharia Enterprise Theory* untuk membantu manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, karena mengandung nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggungjawaban serta diinternalisasikan dengan nilai tauhid. Keterkaitan *sharia enterprise theory* dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dimana dalam kaitannya dengan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan atau annual report biasanya dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perusahaan sehingga publik atau masyarakat mengetahui untuk apa saja uang yang mereka investasikan kepada perusahaan tersebut.

5. Islamic Social Reporting

Salah satu bentuk akuntabilitas dari perspektif ekonomi Islam merupakan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Haniffa (2002) berpendapat bahwa pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam sistem konvensional hanya berfokus pada aspek material dan

⁴⁷ Iwar Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 357.

moral. Untuk itu, Haniffa melihat bahwa perlu adanya kebutuhan akan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial menurut prinsip-prinsip Islam sehingga para pengambil keputusan muslim dapat lebih percaya pada laporan yang dibuat. Kerangka tersebut tidak hanya berguna untuk membantu para pengambil keputusan muslim, tetapi juga membantu perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kewajiban mereka kepada Allah SWT, lingkungan dan masyarakat.⁴⁸

Islamic social reporting (ISR) merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴⁹ *Islamic social reporting* (ISR) merupakan standar pengungkapan sosial yang sesuai dengan prinsip/aturan syariah. Apabila pengungkapan yang dilakukan berdasarkan prinsip/aturan syariah, standar yang digunakan harus sesuai dengan prinsip/aturan syariah. Indeks tersebut berisi mengenai pengungkapan yang terdiri dari berbagai macam hal yang terkait dengan prinsip Islam, contohnya adanya transaksi bebas dari riba, tidak adanya spekulasi ataupun ketidakpastian, adanya pengakuan mengenai kepatuhan syariah, adanya pengungkapan mengenai zakat serta aspek-aspek sosial misalnya sedekah, infaq, waqaf dan lain sebagainya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berlandaskan pada aturan yang ada dalam masyarakat. Namun dalam Islam, bentuk pertanggung jawaban secara sosial pada perusahaan dapat dilihat dari indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ini berlandaskan pada nilai dan aturan syariah Islam. Aturan terkait tanggung jawab

⁴⁸ Robbi Hasana Ibrahim dan Ahmad Mifdlol Muthohar, "Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2019): 11.

⁴⁹ Luhur Prasetyo, *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqhasid Al-Syariah* (Jawa Tengah: Nem, 2022), 115.

sosial sebuah perusahaan di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang. UU RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I pasal 2 menyatakan bahwa perseroan harus memiliki maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang sesuai dengan perundangan tanpa mengabaikan ketertiban dan kepentingan umum. Diuraikan juga bahwa diizinkan bagi setiap individu atau kelompok melaksanakan segala jenis usaha selama sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan tidak mengganggu ketertiban sosial. Ini dikarenakan peraturan yang ditetapkan tersebut bertujuan bukan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu, melainkan untuk kepentingan umum.⁵⁰ Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵¹ Terdapat lima tema pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang merupakan pengembangan dari Haniffa (2002) dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Othman et al. (2009) sehingga menjadi enam tema pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Berikut enam tema tersebut:

a. Pendanaan dan Investasi (*Finance and Investment*)

Tema ini mencakup kegiatan keuangan dan investasi perusahaan. Tema ini memiliki konsep dasar yang meliputi, yaitu tauhid, wajib, halal dan haram. Haniffa (2002) memaparkan informasi-informasi yang diungkapkan dalam tema ini, yaitu aktivitas pengelolaan zakat dan praktik operasional yang mengandung *gharar* dan *riba*. Sakti (2007) menjelaskan, *riba* merupakan tambahan.⁵² *Riba*

⁵⁰ Nafilatur Rohmah, "Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Unilever Indonesia dan PT. Procter & Gamble," *Naskah Publikasi* (UII, 2018), 3.

⁵¹ Iwan Setiawan, Fifi Swandari, dan Dian Masita Dewi, "Pengaruh Pengungkapan ISR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Wawasan Manajemen* 6, no. 2 (2018): 174.

⁵² Sisdianto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*, 98–99.

merupakan penambahan yang diambil tanpa adanya suatu penyeimbang atau pengganti yang dibenarkan secara syariah.⁵³ Islam juga melarang kegiatan yang di dalamnya terkandung unsur gharar. Yang menjadi indikator kegiatan ini yaitu riba, *gharar*, zakat, kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan hutang tak tertagih, kegiatan investasi secara umum serta proyek pembiayaan secara umum. Terdapat firman Allah yang melarang adanya riba dan *gharar*, sebagaimana yang disebutkan didalam Al-Quran surah Al-Baqarah yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipunguti) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan menerangimu. Dan jika kamu bertobat, maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (dirugikan).” (QS. Al-Baqarah: 278-279)

Kandungan dari ayat ini adalah menyatakan bahwa Allah melarang mengerjakan hal-hal yang mendekatkan kepada kemurkaan-Nya serta mendekatkan pada keridhaan-Nya. Beriman kepada Allah yang telah ditetapkan kepada kalian berupa penghalalan jual beli, pengharaman riba dan lain sebagainya. Ayat ini benar-benar menjadi peringatan yang tegas agar manusia tidak mempraktikkan riba.

b. Produk dan Jasa (*Products and Services*)

Aspek-aspek yang perlu untuk diungkapkan dalam tema ini sesuai dengan pemaparan dari Othman

⁵³ Sri Rahayu dan Rahmadani, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah,” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 5, no. 1 (2018).

et al. (2009) meliputi pelayanan atas keluhan konsumen dan status kehalalan yang digunakan.⁵⁴

Suatu produk dan jasa sudah seharusnya untuk diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang tergolong syariah harus jelas dan memenuhi segala peraturan syariah salah satunya kehalalan produk. Selain itu, perusahaan juga seharusnya memberikan layanan keluhan konsumen. Artinya bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap produknya dan menerima segala keluhan dan masukan yang berasal dari konsumen.

c. Karyawan (*Employees*)

Di dalam *employee theme* mencakup sebelas item yang menjelaskan bagaimana perusahaan memperlakukan karyawan di perusahaan tersebut. Tema ini didasari oleh konsep etika, amanah, dan keadilan. Othman dan Thani (2010) dan Haniffa (2002) memaparkan, masyarakat muslim melalui berbagai informasi yang diungkapkan ingin mengetahui apakah para karyawan perusahaan diperlakukan secara wajar dan adil. Selain itu, pemimpin perusahaan harus memenuhi hak-hak karyawan terkait kebutuhan spiritual.⁵⁵ Menurut Haniffa (2002) dan Othman et al. (2009), informasi-informasi yang berhubungan dengan karyawan diantaranya ialah pelatihan dan pendidikan karyawan, tunjangan untuk karyawan, hari libur, serta jam kerja.⁵⁶

⁵⁴ Sisdiyanto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*, 101.

⁵⁵ Haniffa Ros, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective," *Indonesian Management and Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128-124.

⁵⁶ Sisdiyanto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*, 102.

d. Masyarakat (*Community Involvement*)

Konsep di dalam tema ini sesuai dengan prinsip syariah yaitu ‘adl, ummah, dan amanah. Konsep tersebut mengutamakan pada pentingnya untuk saling berbagi dan meringankan beban orang lain. Hal itu mengimplikasikan bahwa sebenarnya Islam sangat menjunjung tinggi kebutuhan ummah (masyarakat) di atas kebutuhan individu. Bentuk saling berbagi dan saling meringankan beban orang lain dapat dilakukan dengan sedekah, wakaf, dan qard hassan (meminjamkan sesuatu tanpa mengambil keuntungan).⁵⁷

e. Lingkungan Hidup (*Environment*)

Tema ini didasari oleh konsep khilafah, akhirah, i’tidal, dan mizan. Keempat konsep tersebut menekankan terhadap prinsip tanggung jawab, kesederhanaan, serta keseimbangan dalam menjaga dan memelihara lingkungan.⁵⁸ Islam mengajarkan agar setiap manusia untuk terus menjaga, memelihara serta melestarikan lingkungan/bumi. Bumi beserta segala isinya Allah sediakan agar untuk dikelola oleh manusia dan tidak boleh untuk dirusak.

Perusahaan mungkin terlibat dalam perusakan lingkungan, mungkin sebagian besar dikarenakan oleh kegiatan operasionalnya atau hal-hal yang terkait dengan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang terkait dengan penggunaan sumber daya serta program yang dilakukan untuk perlindungan lingkungan harus diungkapkan. Dalam islam, Allah sangat mengutuk eksploitasi dan

⁵⁷ Ibrahim dan Muthohar, “Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening,” 12.

⁵⁸ Sisdianto dan Dakun, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*, 103.

perusakan lingkungan seperti firman Allah dalam Al-Quran surah Ar-Rum yang artinya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum: 41)

f. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tema tata kelola perusahaan merupakan penambahan dari Othman et al. (2009), karena mereka berpendapat bahwa tema ini tidak dapat dipisahkan dari perusahaan karena untuk memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. *Corporate Governance* diartikan sebagai system kontrol, proses, dan hak yang secara menyeluruh yang ditetapkan secara eksternal maupun secara internal atas manajemen suatu entitas bisnis yang bertujuan guna memberikan perlindungan terhadap segala kepentingan *stakeholder*.⁵⁹

6. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut penjelasan para ahli profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan operasi bisnis seperti penjualan dan pendapatan investasi, dan rasio profitabilitas digunakan

⁵⁹ Ibid., 104.

untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan.⁶⁰ Sehingga profitabilitas merupakan aspek yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan merupakan aspek yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi dari investor. Profitabilitas juga dapat menunjukkan seberapa baik atau buruk kinerja manajemen dalam mengelola sumberdaya perusahaan sehingga dapat menarik kepercayaan investor. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶¹

Dalam penelitian ini, penentuan profitabilitas didasarkan pada satu indikator, yaitu rumus *Return on Asset* (ROA). ROA membandingkan besar laba bersih terhadap total aktiva. Semakin tinggi ROA maka memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan, begitu juga sebaliknya semakin rendah ROA maka tingkat pengembaliannya akan semakin rendah pula.⁶² Lestari dan Sugiharto (2007) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. *Return on Asset* (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA), maka semakin bagus performa perusahaan tersebut.⁶³

Karena pengguna laporan keuangan cenderung memperhatikan aset yang dimiliki perusahaan, maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁶⁰ Dini Gueshita Ugie Yudhanti dan Nur Handayani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 8 (2022): 4.

⁶¹ Francis, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 24.

⁶² Nagian Toni dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 5.

⁶³ Rita Andini, Arditya D. Andika, dan Ari Pranaditya, *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas* (Banten: Media Sains Indonesia, 2021), 26.

Return on Asset. *Return on Asset* dapat membantu pengguna catatan keuangan perusahaan dalam melihat laba yang diperoleh dari aset yang dimiliki, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Karena perusahaan dengan aset besar dianggap mampu menjalankan operasi bisnis sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemilik. Indikator profitabilitas diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. *Firm Value*

Tujuan perusahaan tentunya ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham yang secara otomatis nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Menurut Brealey et al. (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.⁶⁴ Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham. *Firm value* (nilai perusahaan) merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut telah dijual.

Nilai perusahaan dapat memberikan suatu kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cermin dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham, dimana

⁶⁴ Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*, 15.

semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.⁶⁵

Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika harga sahamnya tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi (Mery et al.,: 2017). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan semua investor yang menanamkan modalnya. Karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran yang di dalamnya terdapat kinerja yang baik. Hal ini juga dapat menambah kekayaan pemegang saham karena dividen yang dibagikan semakin tinggi pula. Kekayaan pemegang saham suatu perusahaan ditunjukkan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan yang dibuat oleh manajer seperti keputusan investasi, pendanaan dan juga manajemen aset.⁶⁶

Dengan kata lain perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan itulah yang merupakan indikator nilainya. Tinggi rendahnya harga saham yang dikeluarkan banyak dipengaruhi oleh kondisi perusahaan itu sendiri, baik internal maupun eksternal. Maka dari itu memaksimalkan nilai perusahaan sama saja dengan memaksimalkan harga pasar saham.⁶⁷ Harga saham sendiri yaitu harga yang dikeluarkan oleh investor sebagai

⁶⁵ Oktaviasari dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Kinerja Keuangan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 8 (2019): 3.

⁶⁶ Ahmad Rodoni dan Herni Ali, *Manajemen keuangan modern* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

⁶⁷ Ika Sasti Ferina, Rina Tjandrakirana DP, dan Ilham Ismail, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013).," *Jurnal Akuntanika* 2, no. 1 (2015): 53.

bukti kepemilikan suatu perusahaan. Apabila semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka semakin tinggi pula investor bersedia membayar untuk setiap perlembar sahamnya.⁶⁸

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan sesuatu yang diinginkan oleh seorang investor, dengan begitu berarti investor akan semakin makmur karena kekayaan mereka akan bertambah. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus sebisa mungkin mengelola perusahaannya dengan baik agar menarik minat para calon investor untuk membeli saham.

Nilai perusahaan dapat digunakan untuk menunjukkan manajemen perusahaan. Gaya manajemen suatu perusahaan menentukan apakah ia memiliki nilai yang baik atau buruk. Bagaimana manajemen mengontrol asset perusahaan, bisa dilihat melalui pengukuran harga saham yang ada merupakan salah satu tandanya. Pertumbuhan harga saham di pasar menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan. Peluang investasi yang timbul menyebabkan peningkatan sebagai akibat dari keyakinan para investor terhadap pengelolaan kekayaan, modal, dan utang perusahaan untuk menghasilkan laba. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena keuntungan yang diperoleh. Indikator firm value diukur dengan rasio *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

8. Islamic Social Reporting (ISR) dan Profitabilitas Terhadap Firm Value Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tujuan perusahaan secara Islami diturunkan dari tujuan hidup seorang muslim yaitu falah (mencapai

⁶⁸ Dwi Astutik, "Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)," *Jurnal Stie Semarang* 9, no. 1 (2017): 32.

kesuksesan dunia dan akhirat) dengan implementasinya ialah masalah pada aktivitas *maqashid syariah*.⁶⁹ Dalam Perspektif Ekonomi Islam, nilai perusahaan sangat penting karena harus sejalan dengan prinsip ekonomi Islam. Islam mendorong perusahaan untuk beroperasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai prinsip/etika dan moral dalam semua aspek bisnisnya. Beberapa nilai perusahaan yang penting yang selaras dalam prinsip ekonomi Islam meliputi, yaitu sebagai berikut:

a. Tauhid (Keesaan/Kesatuan/*Unity*)

Prinsip ini merupakan refleksi dari dimensi vertical dalam agama Islam. Sumber utama ekonomi Islam adalah keimanan kepada Allah SWT sebagaimana maksud dari prinsip ketauhidan tersebut. Prinsip ini mengantarkan manusia untuk meyakini bahwa harta benda yang berada dalam genggamannya adalah milik dan titipan Allah SWT agar disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan beberapa aspek di dalam kehidupan manusia, maka akan dapat mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten, dan merasa selalu diawasi oleh Allah (Ihsan). Sehingga dalam melakukan aktivitas bisnis, tidak akan mudah menyimpang dari prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah yang telah ditetapkan Allah SWT.⁷⁰

b. Kejujuran (Kebenaran/*Goodness*)

Prinsip kejujuran ini penting dalam berbisnis karena dalam Islam kejujuran menjadi kunci untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pihak. Nilai kejujuran atau kebenaran ini sangat dianjurkan dalam

⁶⁹ Hadi, "Implementasi Maqashid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami", 120.

⁷⁰ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi* (Jakarta: Penebar Plus, 2015), 23.

ajaran agama Islam. Dalam Al-Qur'an, aksioma kebenaran yang mengandung kebajikan dan kejujuran dapat ditegaskan atas keharusan memenuhi perjanjian dalam melaksanakan aktivitas bisnis.⁷¹ Pada prinsip ini dimana perusahaan harus beroperasi dengan kejujuran dan integritas dalam segala hal, termasuk dalam transaksi bisnis, pelaporan keuangan, dan hubungan dengan karyawan dan pelanggan.

Prinsip kejujuran ini akan memberikan manfaat bagi semua orang, tidak mengecewakan dan menimbulkan *mudharat* atau kerugian bagi para pihak. Setiap orang berkewajiban untuk memberikan manfaat atau pertolongan dengan niat ibadah dan berbuat baik karena Allah SWT.

c. Keadilan (Keseimbangan/*Equilibrium*)

Prinsip keadilan ini menggambarkan suatu dimensi horizontal dalam ajaran Islam dan memiliki kaitan yang erat dengan harmoni tentang segala sesuatu yang ada di dalam semesta ini. Di dalam ruang lingkup ekonomi, konsep keadilan ini sangat menentukan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi, serta produk dengan kualitas yang terbaik. Dengan demikian dalam agama Islam menuntut keadilan/keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dan orang lain.⁷²

Prinsip keadilan ini juga dimana perusahaan harus memastikan adanya keadilan dalam segala aspek bisnisnya, termasuk dalam pembagian keuntungan, perlakuan terhadap karyawan, dan hubungan dengan pemasok dan pelanggan.

⁷¹ Khoiruddin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 53.

⁷² Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, 24.

d. Amanah (Tanggung Jawab/*Responsibility*)

Setiap manusia mempunyai tanggung jawab yang berbeda-beda. Manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk kemakmuran bersama. Dalam prinsip ini perusahaan harus sadar akan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, lingkungan, dan umat manusia secara keseluruhan. Hal ini mencakup kewajiban perusahaan untuk mendukung kegiatan amal, menghormati hak asasi manusia, dan menjaga lingkungan hidup. Islam datang dengan keseimbangan dan keadilan dan menolak gagasan kebebasan tanpa tanggung jawab. Tentunya seorang manusia harus bertanggung jawab terhadap tindakan yang telah di lakukan.

e. Keterbukaan (*Transparancy*)

Dalam Islam, keterbukaan/transparan sangat erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan suatu informasi, pemberi informasi harus bersikap terbuka serta jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi, dimana perusahaan harus secara terbuka/transparan dalam semua kegiatan aspek operasionalnya, termasuk pelaporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan pengelolaan risiko. Kemudian suatu perusahaan harus terbuka/transparan dalam memberikan informasi produk, seperti kehalalan dimana dalam perspektif ekonomi Islam, produk dan layanan perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip kehalalan yang ditetapkan oleh syariah Islam. Hal ini termasuk menghindari produk atau layanan yang dianggap haram, seperti alkohol, riba, atau perjudian.

Tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal syariah juga akan memiliki

nilai perusahaan yang baik, karena saham yang mereka miliki sesuai dengan syariat Islam. Islam merupakan agama yang mempunyai aturan dalam keseluruhan aspek kehidupan manusia dengan lengkap. Dalam akuntabilitas perspektif Islam dibentuk atas konsep ekonomi Islam dimana tanggungjawab sosial yang dilaporkan oleh perusahaan harus berdasarkan dengan prinsip syariah. Sehingga diperlukan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial yang searah dengan prinsip syariah. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial pada perusahaan-perusahaan syariah. Dalam konsep Islam, pertanggung jawaban tidak hanya secara horizontal, tetapi juga secara vertical yaitu pertanggung jawaban kepada Allah SWT. pertanggung jawaban kepada *stakeholder* dan masyarakat harus dilakukan dengan sebaik-baiknya serta dilakukan dengan transparansi tanpa ada yang disembunyikan. Tanggung jawab ini merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam. Salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral.⁷³ Tanggung jawab memelihara lingkungan dan segala yang diciptakan oleh Allah merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Allah menerangkan dalam firman-Nya pada Al-Quran surah Al-A'raf ayat 56 bahwa bentuk ketakwaan seorang hamba kepada pencipta-Nya adalah dengan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

⁷³ Mayliza dan Yusnelly, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", 373.

Artinya: "...Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman".

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia tidak diperbolehkan merusak bumi dengan segala isinya. Manusia sebagai pemimpin/*khalifah* sudah menjadi tanggung jawabnya memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah karena manusia adalah khalifah Allah yang derajatnya paling tinggi diantara makhluk ciptaan Allah lainnya. Tanggung jawab ini merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam.

Profitabilitas dalam perspektif ekonomi Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Profitabilitas ataupun keuntungan hanyalah sebuah kelebihan dari modal. Untuk mencapai profitabilitas yang Islami harus diawali dengan modal yang Islami pula. Berawal dari modal Islami tersebut, seperti; membangun jaringan sebagai modal silaturahmi, keakraban, saling percaya, saling jujur dan hal baik lainnya akan menghasilkan profit yang kita maksud. Allah SWT telah menjanjikan, kita sebagai hamba-Nya apabila mengejar pahala demi kebahagiaan di akhirat, maka akan ditambah nikmat dunianya oleh Allah SWT. Ustadz Ziyad, hidup kita ini harus berorientasi pada akhirat juga, tidak hanya kepada dunia. Hal itupun disampaikan pula oleh Ustadz Fatih, seperti apa yang dikatakan oleh Abu Bakar Sidiq "Kejar akhirat, maka dunia akan mengikuti".⁷⁴ Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 29, yaitu:

⁷⁴ Pratama dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam."

أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَيْعَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.

Berdasarkan ayat diatas ini Allah melarang para hamba-Nya yang beriman dari memakan harta diantara mereka dengan cara yang batil, hal ini mencakup memakan harta dengan cara pemaksaan, pencurian, mengambil harta dengan cara perjudian, karena hal tersebut adalah termasuk kebatilan dan bukan dari kebenaran. Setelah Allah mengharamkan memakan harta dengan cara yang batil, Allah membolehkan bagi mereka memakan harta dengan cara perniagaan dan pencaharian yang tidak terdapat padanya penghalang-penghalang dan yang mengandung syarat-syarat seperti saling ridha dan sebagainya. Lalu janganlah menjerumuskan diri kedalam kehancuran dan melakukan perbuatan-perbuatan berbahaya yang mengakibatkan kematian dan kebiasaan dan diantara rahmat-Nya adalah dimana Allah memelihara diri, dan harta kalian, serta melarang kalian dari menyia-nyaiakan dan membinasakannya, dan Allah menjadikan adanya hukuman atas hal tersebut.

B. Pengajuan Hipotesis

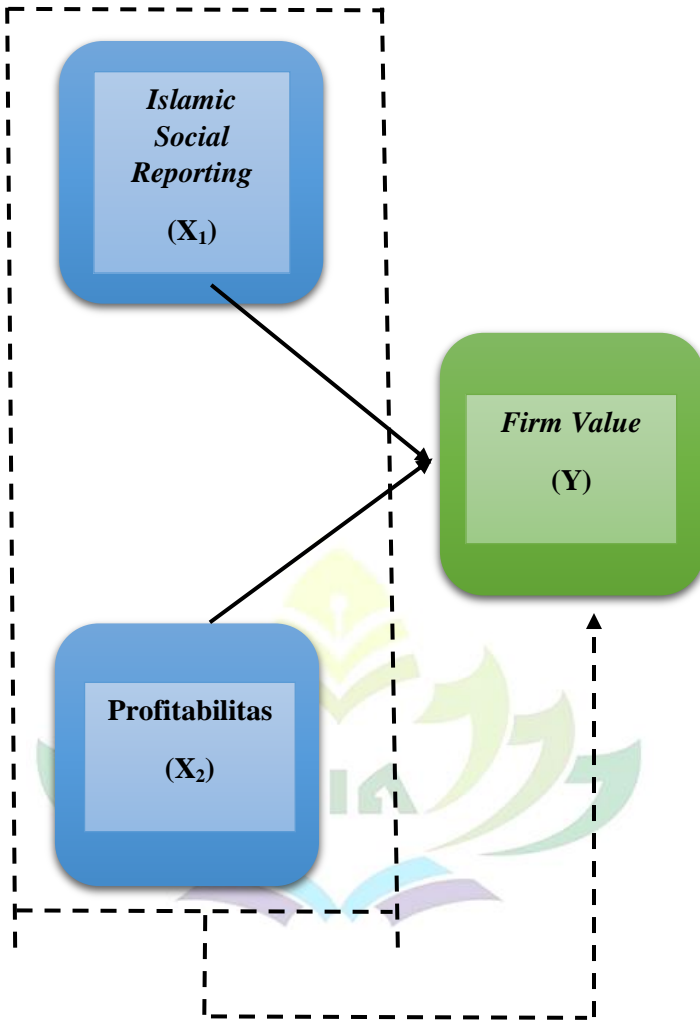
1. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Sebaiknya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, 1992 dalam (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.⁷⁵ Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Hubungan antar variabel tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh sebab itu penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.⁷⁶

Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu: *Islamic Social Reporting* (ISR) dan Profitabilitas sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) serta *Firm Value* sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

⁷⁵ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 322.

⁷⁶ Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 30.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> = Berpengaruh Secara Parsial

- - - - -> = Berpengaruh Secara Simultan

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Kesimpulan ini disebut sebagai perumusan hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁷

a. Pengaruh *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas Secara Parsial Terhadap *Firm Value*

1) Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap *Firm Value*

Sebuah konsep CSR yang lebih merujuk pada prinsip islami bisa juga disebut dengan *Islamic Social Reporting*. Informasi terkait *Islamic Social Reporting* nantinya mampu membantu dalam menambah eksistensi dan citra yang positif dari suatu entitas di mata *stakeholder* terutama umat muslim, karena diharapkan informasi yang diungkapkan terkait aspek islami atau syariah mampu menarik dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menilai suatu entitas apakah layak atau tidak jika nantinya akan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan *stakeholder theory*, jika perusahaan memenuhi harapan berbagai pihak maka mereka akan lebih mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan yang baik. Begitu juga dengan *stakeholder* muslim diharapkan mendapatkan informasi yang memudahkan mereka dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan syariat Islam. Untuk itu perusahaan berbasis syariah perlu untuk berinisiatif dalam

⁷⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 38.

mengungkapkan ISR agar dapat membantu untuk meningkatkan hubungan perusahaan dan *stakeholder*. Pengungkapan ISR diharapkan menimbulkan respon yang positif sehingga nilai dari sebuah perusahaan dapat meningkat. Hal ini selaras pada penelitian Risti Refani dan Veni Soraya Dewi (2020), yang menghasilkan pernyataan bahwa ISR dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷⁸ Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naila Akmala dan Indri Kartika (2020) menunjukkan hasil bahwa ISR tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁷⁹

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀: Islamic Social Reporting tidak berpengaruh terhadap Firm Value

H₁: Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap Firm Value

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Firm Value*

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya, Maka semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan maka akan semakin besar kemampuan dan semakin besar nilai dividen yang dibagikan perusahaan.

Hubungan ini terkait dengan teori sinyal yang menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan

⁷⁸ Refani dan Dewi, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi.”

⁷⁹ Naila Akmala dan Indri Kartika, “Pengaruh Isr Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kinerja Keuangan,” in *Prosiding KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 3* (Semarang, 2020), 155–175.

memberikan sinyal kepada investor sehingga akan memberikan jaminan kepada investor tentang prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi angka profitabilitas maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan juga akan mencerminkan tinggi *return* yang diterima investor. Pertumbuhan prospek tersebut akan ditangkap sebagai sinyal positif sehingga akan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dalam meningkatnya harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Yudhistira Putragita, Purnadi, Yudhistira Pradipta Aryoko, dan Sunardi (2020), yang menghasilkan pernyataan bahwa profitabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸⁰ Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, dan Komala Inggarwati (2020) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸¹

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Firm Value

H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap Firm Value

⁸⁰ akhmad Darmawan Et Al., "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).

⁸¹ Robiyanto et al., "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14, no. 1 (2020).

b. Pengaruh *Islamic Social Reporting* dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap *Firm Value*

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ahadiyah Agustina (2020) serta Dessy Fitria dan Nafis Irkhani (2021) menyatakan bahwa secara simultan variabel ISR dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁸² Maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₀: ISR dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Firm Value

H₃: ISR dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Firm Value



⁸² Ahadiyah, “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia 2016-2019”; Fitria et al., “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.”



DAFTAR RUJUKAN

- Agus Setiono, Benny. "Teori Perusahaan/Theory Of The Firm: Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan (Profit And Loss Sharing) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah." *Jurnal Aplikasi dan Kepelabuhanan* 5, no. 2 (2017).
- Ahadiah, Agustina. "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Bursa Efek Indonesia 2016-2019." *Jrak* 1, no. 2 (2020).
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dan dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Akmala, Naila, dan Indri Kartika. "Pengaruh ISR Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kinerja Keuangan." In *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)* 3, 155–75. Semarang, 2020.
- Algifari. *Analisis Regresi Untuk Bisnis Ekonomi*. Ketiga. Yogyakarta, 2015.
- Andini, Rita, Arditya D. Andika, dan Ari Pranaditya. *Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas*. Banten: Media Sains Indonesia, 2021.
- Astutik, Dwi. "Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)." *Jurnal Stie Semarang* 9, no. 1 (2017).
- Binekasri, Romys. "Investor Muslim Mudah Tergoda, Pasar Modal Syariah Lesu." CNBC Indonesia. Diakses 20 Januari 2023. www.cnbcindonesia.com.
- Caraka, Rezzy Eko, dan Hasbi Yasin. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wage Group, 2017.
- Chumaidah, dan Maswar Patuh Priyadi. "Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no. 3 (2018). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/116/113>.
- Darmawan, Akhmad, Yudhistira Putragita, Purnadi, Yudhistira Pradipta Aryoko, dan Sunardi. "Pengaruh Profitabilitas Dan

- Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020).
- Darwin, Lora Ekana, Ari Mulianta, Elidawaty, Andriasan Sudarso, Hengki Mangiring Parulian, Abdurrozaq, et al. *Ekonomi Manajerial*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Digdowiseiso, Kumba. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus, 2015.
- Ekasari Putri, Arum. “Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Sebuah Studi Pustaka.” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019).
- Febriana, Elia, Djumahir, dan Achmad Djawahir Helmy. “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013).” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 21, no. 2 (2016).
- Ferina, Ika Sasti, Rina Tjandrakirana DP, dan Ilham Ismail. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013).” *Jurnal Akuntanika* 2, no. 1 (2015).
- Fitria, Dessy, Nafis Irkhani, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, dan Iain Salatiga. “Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.
- Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Franita, Riska. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Freeman, R. E. *Strategic Management: A Stakeholders Approach*.

- Boston, 2015.
- Ghozali, Imam. *25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.
- Hadi, Kuncoro. “Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami.” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 1, no. 3 (2015).
- . “Manajemen perusahaan berbasis maqoshid syariah.” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 2, no. 1 (2016).
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hermawan, Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Ibrahim, Robbi Hasana, dan Ahmad Mifdlol Muthohar. “Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2019).
- Indah, Ayu, Pratiwi Amalia, dan Irma Mardian. “Pengaruh Digital Marketing Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Butik Putri Agata” 9, no. 1 (2022).
- Indrarini, Silvia. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo, 2019.
- Irsan, Eddy. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekalongan: Nem, 2021.
- Iskandar, Nawal, I Gede Mandra, dan Gusti Ayu Sri Oktariyani. “Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia

- Di Bei Periode 2014-2018.” *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* 6, no. 2 (2020).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Khoiruddin. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Bandar Lampung: LP2M, 2015.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Panfiva Buku, 2016.
- Listari, Sintia. “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 1 (2018).
- Mayliza, Riri, dan Arie Yusnelly. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Tabaarru’ Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021).
- Mufidah, Nur, dan Puji Endah Purnamasari. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating.” *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2018).
- Muharramah, Rizqia, dan Mohamad Zulman Hakim. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.” In *UM JEMBER PRESS*, 2021.
- Oktaviasari, dan Lailatul Amanah. “Pengaruh Corporate Sosial Responsibility, Kinerja Keuangan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8, no. 8 (2019).
- Pangastuti, Triyan, dan Gita Rossiana. “Pasar Modal Syariah Makin Semarak.” Investor. Diakses 17 Desember 2022. investor.id.
- Prasetyo, Luhur. *Menilai Kesehatan Bank Syariah Berbasis Maqhasid Al-Syariah*. Jawa Tengah: Nem, 2022.
- Pratama, Putri, dan Jaharuddin. “Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018).
- Prawesti Ningrum, Endah. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Barat: Adab, 2022.
- “PT Bursa Efek Indonesia.” Diakses 10 November 2022. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>.

- Qolbi, Nur, dan Sanny Cicilia. "Lima Tahun, Investor Syariah Naik Lima Kali Lipat." *Business Insight*. Diakses 17 Desember 2022. insight.kontan.co.id.
- Rahayu, Maryati, dan Bida Sari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Ikraith-Humaniora* 2, no. 2 (2018).
- Rahayu, Sri, dan Rahmadani. "Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah." *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 5, no. 1 (2018).
- Ramayanty, Nina. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Raningsih, Ni Kadek, dan Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7, no. 8 (2018).
- Rayhan, Rd. Ariq, Azib, dan Eneng Nur Hasanah. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Islamic Social Reporting dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017." *Prosiding Manajemen* 5, no. 2 (2017).
- Refani, Risti, dan Veni Soraya Dewi. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* 4, no. 1 (2020).
- Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, dan Komala Inggawati. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 14, no. 1 (2020).
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Rohmah, Nafilatur. "Analisis Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada PT. Unilever Indonesia dan PT. Procter & Gamble." *Naskah Publikasi*. UII, 2018.
- Ros, Haniffa. "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective." *Indonesian Management and Accounting Research* 1, no. 2.

- Salvatore, Dominick. *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sari, Intan Nirmala. "Saham-saham Syariah Lesu, Indeks JII Turun 16% Sejak Awal Tahun." katadata. Diakses 10 Mei 2023. katadata.co.id.
- Sarwono, Jonathan. *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Sleman: Deepublish, 2017.
- Setiawan, Iwan, Fifi Swandari, dan Dian Masita Dewi. "Pengaruh Pengungkapan ISR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Wawasan Manajemen* 6, no. 2 (2018).
- Sisdianto, Ersi, dan Dakun. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan*. Surabaya: PUSTAKA AKSARA, 2021.
- Soedarso, Elvyra Handayani. "Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syariah Menurut Perspektif Sharia Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syariah Dan Zakat Sebagai Indikator." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3 (2015).
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: KENCANA, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019.
- Sutama, Dedi Rossidi, dan Erna Lisa. "Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* 10, no. 1 (2018).
- Sutapa, dan Heri Laksito. "Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 7, no. 1 (2018).
- Toni, Nagian, dan Silvia. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya:

- Jakad Media Publishing, 2019.
- Triuwono, Iwar. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Wulandari, Catur, dan David Efendi. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 6 (2022).
- Wulandari, Novi, dan Nindya Tyas Hasanah. “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).” *Jurnal Bisnis* 5, no. 2 (2017).
- Yudhanti, Dini Gueshita Ugie, dan Nur Handayani. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 8 (2022).





LAMPIRAN



Lampiran 1 Hasil Perhitungan PBV Periode 2018-2021

No	Kode Perusahaan	<i>Price Book Value (PBV)</i>			
		2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,35	0,32	0,24	0,29
2	ANTM	1,00	1,11	2,44	2,59
3	ICBP	5,37	4,88	2,22	1,85
4	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64
5	KLBF	4,66	4,55	3,80	3,56
6	PTBA	3,04	1,66	1,91	1,29
7	TLKM	3,17	3,35	2,71	2,75
8	UNTR	1,79	1,31	1,57	1,15
9	UNVR	9,38	12,13	56,79	36,28
10	WIKA	0,86	0,93	1,07	0,57



Lampiran 2 Indikator ISR

Pokok-Pokok Pengungkapan		Sumber Referensi
A	Tema Pendanaan dan Investasi	
1	Kegiatan yang mengandung riba	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (<i>Gharar</i>)	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
3	Zakat	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman <i>et.al</i> (2009)
5	Kegiatan investasi (secara umum)	Haniffa (2002)
6	Proyek pembiayaan (secara umum)	Haniffa (2002)
B		
Tema Produk dan Jasa		
1	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	Haniffa (2002)
2	Glossary/definisi setiap produk	Haniffa (2002)
3	Pelayanan atas keluhan konsumen	Haniffa (2002)
C		
Tema Karyawan		
1	Komposisi karyawan	Haniffa (2002)
2	Jam kerja karyawan	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
3	Tunjangan karyawan	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
4	Remunerasi karyawan	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria

		dan Hartani (2010)
5	Pengembangan SDM/pendidikan dan pelatihan	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
7	Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
8	Apresiasi terhadap karyawan berprestasi	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
9	Lingkungan kerja	Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
10	Keterlibatan karyawan	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	Othman <i>et.al</i> (2009)
D Tema Masyarakat		
1	Pemberian donasi (sedekah/bantuan)	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
2	Wakaf	Haniffa (2002),

		Othman <i>et.al</i> (2009)
3	Pinjaman untuk kebaikan (Qardh Hasan)	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), seta Othman <i>et.al</i> (2009)
4	Sumbangan atau sukarelawan dari kalangan karyawan atau pegawai	Othman <i>et.al</i> (2009)
5	Program pendidikan (pembangunan sekolah, beasiswa, dll)	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)	Othman <i>et.al</i> (2009)
7	Pengembangan generasi muda	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
8	Peningkatan kualitas hidup (pemberdayaan ekonomi)	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
9	Kepedulian terhadap anak-anak	Othman <i>et.al</i> (2009)
10	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/ kesehatan/olahraga	Othman <i>et.al</i> (2009)
E Tema Lingkungan		
1	Konservasi lingkungan hidup	Haniffa (2002), Maali <i>et.al</i> (2006), Othman <i>et.al</i> (2009) serta Fitria dan Hartani (2010)
2	Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (polusi, pengolahan air, dll)	Othman <i>et.al</i> (2009)
3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	Othman <i>et.al</i> (2009)
4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan	Haniffa (2002),

	hidup	Othman <i>et.al</i> (2009)
5	Sistem manajemen lingkungan	Othman <i>et.al</i> (2009) Fitria dan Hartani (2010)
F Tema Tata Kelola Perusahaan		
1	Status kepatuhan syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
2	Rincian nama direksi/manajemen	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
3	Profil jajaran direksi/manajemen	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
4	Rincian tanggung jawab direksi/manajemen	Haniffa (2002), Othman <i>et.al</i> (2009)
5	Pernyataan mengenai remunerasi direksi/manajemen	Othman <i>et.al</i> (2009)
6	Jumlah pelaksanaan rapat direksi/manajemen	Othman <i>et.al</i> (2009)
7	Rincian nama dewan pengurus syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
8	Profil dewan pengurus syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
9	Rincian tanggung jawab dewan pengurus syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengurus syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
11	Jumlah remunerasi dewan pengurus syariah	Othman <i>et.al</i> (2009)
12	Struktur kepemilikan saham	Othman <i>et.al</i> (2009)
13	Kebijakan anti korupsi	Othman <i>et.al</i> (2009)

*Lampiran 3**Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2018*

ITEM	A K R A	A N T M	IC BP	IN DF	K L BF	PT BA	TL K M	U N TR	U N V R	WI K A
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
B	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
	2	1	0	0	0	0	1	1	0	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	0	1	1	0	1	0	0	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	0	1	0	1	0	0	0	1	0

	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E											
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
F											
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Score Disclosur e		31	34	30	30	32	31	33	32	31	34
TOTAL (Jumlah Score Disclosur e/ Jumlah Score Maksimu m)		0,6 5	0,7 1	0,6 3	0,6 3	0,6 7	0,6 5	0,6 9	0,6 7	0,6 5	0,7 1

Lampiran 4 Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2019

ITEM	A K R A	A N T M	IC BP	IN DF	K L BF	PT BA	TL K M	U N TR	U N V R	WI K A
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	0
B	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0
	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	0	0	1	0	1	0	0	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	0	1	0	1	0	1	0	1	0

	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E											
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
F											
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Score Disclosure		31	33	30	30	32	31	31	32	28	35
TOTAL (Jumlah Score Disclosure/ Jumlah Score Maksimum)		0,65	0,69	0,63	0,63	0,67	0,65	0,65	0,67	0,58	0,73

Lampiran 5 Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2020

ITEM	A K R A	A N T M	IC BP	IN DF	K L BF	PT BA	TL K M	U N TR	U N V R	WI K A
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	1	1	1	0	1	1	0	0
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1
B	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
	2	1	0	0	0	0	1	0	0	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	0	0	1	0	1	0	1	1	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	0	1	1	0	0	1	0	1	0

	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E											
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
F											
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Score Disclosure		30	33	31	29	31	31	32	33	27	35
TOTAL (Jumlah Score Disclosure/ Jumlah Score Maksimum)		0,63	0,69	0,65	0,60	0,65	0,65	0,67	0,69	0,56	0,73

Lampiran 6 Hasil Pengungkapan Item ISR Tahun 2021

ITEM	A K R A	A N T M	IC BP	IN DF	K L BF	PT BA	TL K M	U N TR	U N V R	WI K A
A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	1	1	1	0	1	1	0	0
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	0	1
B	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
C	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1
	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	0	1	1	0	0	1	0	0	0

	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	8	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1
	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
E											
	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1
F											
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	7	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Score Disclosur e		30	33	28	27	30	33	31	28	28	32
TOTAL (Jumlah Score Disclosur e/ Jumlah Score Maksimu m)		0,6 3	0,6 9	0,5 8	0,5 6	0,6 3	0,6 9	0,6 5	0,5 8	0,5 8	0,6 7

Lampiran 7 Hasil Perhitungan ROA Periode 2018-2021

No	Kode Perusahaan	Return On Asset (ROA)			
		2018	2019	2020	2021
1	AKRA	0,08	0,03	0,05	0,05
2	ANTM	0,05	0,01	0,04	0,06
3	ICBP	0,14	0,14	0,07	0,07
4	INDF	0,05	0,06	0,05	0,06
5	KLBF	0,14	0,13	0,12	0,13
6	PTBA	0,21	0,15	0,10	0,22
7	TLKM	0,13	0,12	0,12	0,12
8	UNTR	0,10	0,10	0,06	0,09
9	UNVR	0,45	0,36	0,35	0,30
10	WIKA	0,05	0,06	0,01	0,01



Lampiran 8 Tabulasi Variabel Firm Value (Y), Islamic Social Reporting (X₁), dan Profitabilitas (X₂)

NO	CODE	YEAR	Y	X ₁	X ₂
1	AKRA	2018	0,35	0,65	0,08
2	AKRA	2019	0,32	0,65	0,03
3	AKRA	2020	0,24	0,63	0,05
4	AKRA	2021	0,29	0,63	0,05
5	ANTM	2018	1,00	0,71	0,05
6	ANTM	2019	1,11	0,69	0,01
7	ANTM	2020	2,44	0,69	0,04
8	ANTM	2021	2,59	0,69	0,06
9	ICBP	2018	5,37	0,63	0,14
10	ICBP	2019	4,88	0,63	0,14
11	ICBP	2020	2,22	0,65	0,07
12	ICBP	2021	1,85	0,58	0,07
13	INDF	2018	1,31	0,63	0,05
14	INDF	2019	1,28	0,63	0,06
15	INDF	2020	0,76	0,60	0,05
16	INDF	2021	0,64	0,56	0,06
17	KLBF	2018	4,66	0,67	0,14
18	KLBF	2019	4,55	0,67	0,13
19	KLBF	2020	3,80	0,65	0,12
20	KLBF	2021	3,56	0,63	0,13
21	PTBA	2018	3,04	0,65	0,21
22	PTBA	2019	1,66	0,65	0,15
23	PTBA	2020	1,91	0,65	0,10
24	PTBA	2021	1,29	0,69	0,22
25	TLKM	2018	3,17	0,69	0,13
26	TLKM	2019	3,35	0,65	0,12
27	TLKM	2020	2,71	0,67	0,12
28	TLKM	2021	2,75	0,65	0,12
29	UNTR	2018	1,79	0,67	0,10
30	UNTR	2019	1,31	0,67	0,10
31	UNTR	2020	1,57	0,69	0,06
32	UNTR	2021	1,15	0,58	0,09

33	UNVR	2018	9,38	0,65	0,45
34	UNVR	2019	12,13	0,58	0,36
35	UNVR	2020	56,79	0,56	0,35
36	UNVR	2021	36,28	0,58	0,30
37	WIKA	2018	0,86	0,71	0,05
38	WIKA	2019	0,93	0,73	0,06
39	WIKA	2020	1,07	0,73	0,01
40	WIKA	2021	0,57	0,67	0,01



Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	4.673812	0.647396	0.115714
Median	1.821115	0.645833	0.096564
Maximum	56.79190	0.729167	0.446758
Minimum	0.241878	0.562500	0.005766
Std. Dev.	10.27667	0.042036	0.098581
Skewness	4.127589	-0.160405	1.734446
Kurtosis	19.77009	2.609909	5.714888
Jarque-Bera	582.3064	0.425150	32.33970
Probability	0.000000	0.808500	0.000000
Sum	186.9525	25.89583	4.628540
Sum Sq. Dev.	4118.787	0.068913	0.379011
Observations	40	40	40



Lampiran 10 Model Estimasi Regresi Common Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/23 Time: 15:55

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.84681	21.34927	1.632225	0.1111
X1	-56.97619	31.90402	-1.785862	0.0823
X2	58.01531	13.60409	4.264551	0.0001
R-squared	0.464613	Mean dependent var		4.673812
Adjusted R-squared	0.435674	S.D. dependent var		10.27667
S.E. of regression	7.720004	Akaike info criterion		6.997545
Sum squared resid	2205.143	Schwarz criterion		7.124211
Log likelihood	-136.9509	Hannan-Quinn criter.		7.043344
F-statistic	16.05448	Durbin-Watson stat		1.433508
Prob(F-statistic)	0.000010			



Lampiran 11 Model Estimasi Regresi Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/23 Time: 15:57

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.66375	30.39915	1.535035	0.1360
X1	-55.65113	48.87374	-1.138672	0.2645
X2	-51.52060	40.68244	-1.266409	0.2158

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.682908	Mean dependent var	4.673812
Adjusted R-squared	0.558336	S.D. dependent var	10.27667
S.E. of regression	6.829646	Akaike info criterion	6.923748
Sum squared resid	1306.034	Schwarz criterion	7.430412
Log likelihood	-126.4750	Hannan-Quinn criter.	7.106942
F-statistic	5.482043	Durbin-Watson stat	2.547884
Prob(F-statistic)	0.000131		

Lampiran 12 Model Estimasi Regresi Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/17/23 Time: 16:15

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	38.53378	19.91450	1.934961	0.0607
X1	-62.16628	29.79186	-2.086687	0.0439
X2	55.18997	13.02800	4.236259	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.614816	0.0529
Idiosyncratic random		6.829646	0.9471

Weighted Statistics			
R-squared	0.421365	Mean dependent var	4.225208
Adjusted R-squared	0.390087	S.D. dependent var	9.663544
S.E. of regression	7.546930	Sum squared resid	2107.378
F-statistic	13.47177	Durbin-Watson stat	1.494402
Prob(F-statistic)	0.000040		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.463874	Mean dependent var	4.673812
Sum squared resid	2208.187	Durbin-Watson stat	1.426179

Lampiran 13 Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.141773	(9,28)	0.0596
Cross-section Chi-square	20.951891	9	0.0129

Uji Lagrange Multiplier-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

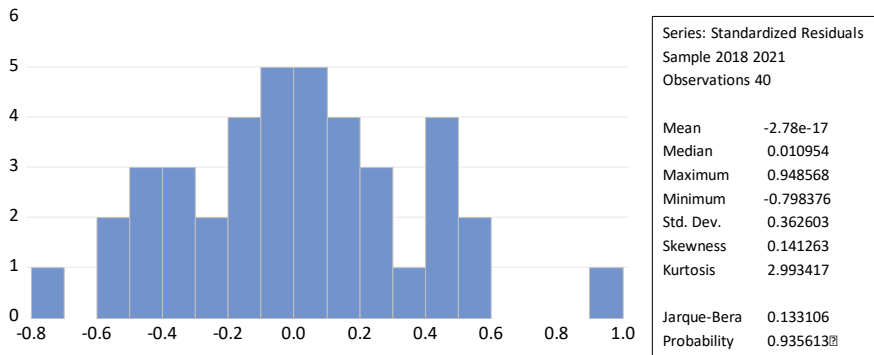
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.021146 (0.8844)	0.000911 (0.9759)	0.022057 (0.8819)

Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikoleniaritas

	X1	X2
X1	1	-0.3877385...
X2	-0.3877385...	1

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/17/23 Time: 17:11

Sample: 2018 2021

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.704387	2.910386	-0.585622	0.5617
X1	3.480206	4.349237	0.800188	0.4287
X2	2.075818	1.854543	1.119315	0.2702
R-squared	0.036726	Mean dependent var		0.788884
Adjusted R-squared	-0.015342	S.D. dependent var		1.044429
S.E. of regression	1.052410	Akaike info criterion		3.012082
Sum squared resid	40.98000	Schwarz criterion		3.138748
Log likelihood	-57.24164	Hannan-Quinn criter.		3.057880
F-statistic	0.705343	Durbin-Watson stat		1.698632
Prob(F-statistic)	0.500459			

Lampiran 15 Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/17/23 Time: 15:55
 Sample: 2018 2021
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.84681	21.34927	1.632225	0.1111
X1	-56.97619	31.90402	-1.785862	0.0823
X2	58.01531	13.60409	4.264551	0.0001

Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0.464613	Mean dependent var	4.673812
Adjusted R-squared	0.435674	S.D. dependent var	10.27667
S.E. of regression	7.720004	Akaike info criterion	6.997545
Sum squared resid	2205.143	Schwarz criterion	7.124211
Log likelihood	-136.9509	Hannan-Quinn criter.	7.043344
F-statistic	16.05448	Durbin-Watson stat	1.433508
Prob(F-statistic)	0.000010		

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.464613	Mean dependent var	4.673812
Adjusted R-squared	0.435674	S.D. dependent var	10.27667
S.E. of regression	7.720004	Akaike info criterion	6.997545
Sum squared resid	2205.143	Schwarz criterion	7.124211
Log likelihood	-136.9509	Hannan-Quinn criter.	7.043344
F-statistic	16.05448	Durbin-Watson stat	1.433508
Prob(F-statistic)	0.000010		

Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0187 /Un.16 / P1 /KT/V/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP
 FIRM VALUE (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar
 di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AMELIANA SEMBIRING	1951030018	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 25 Mei 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR) DAN
PROFITABILITAS TERHADAP
FIRM VALUE (Studi Kasus Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Di
Jakarta Islamic Index Periode
2018-2021)

by Ameliana Sembiring

Submission date: 25-May-2023 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2101257079

File name: TURNITIN-AMELIANA_SEMBIRING.docx (126.93K)

Word count: 8266

Character count: 54287

PENGARUH ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP FIRM VALUE (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2021)

ORIGINALITY REPORT

19 %	%	13 %	16 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Okaloosa-Walton Community College Student Paper	2 %
2	Tati Rosyati, Fina Fitriyana. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2022 Publication	1 %
3	Yohanna Thresia Nainggolan. "Pengungkapan Laporan Keuangan di Jakarta Islamic Index", Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi, 2023 Publication	1 %
4	Gusthamy Pratama Lasabuda, Maryam Mangantar. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	1 %
5	Nana Diana, Raden Aditya Kristamtomo Putra, Azhari Ridha. "Pengenalan dan Praktik Saham Berbasis Syariah Sebagai Pilihan Investasi Di Tengah Pandemi Kepada Guru-guru MTs N 4	1 %

**Karawang", DIKEMAS (Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat), 2022**

Publication

6	Submitted to Washoe County School District Student Paper	1 %
7	Submitted to Erasmus University of Rotterdam Student Paper	1 %
8	Arviyanti Arviyanti, Enong Muiz. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK / TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2013-2016", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
9	Submitted to University of Science and Technology Student Paper	1 %
10	Submitted to STIE Ekuitas Student Paper	1 %
11	Iin Tamarisa, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Wiralestari Wiralestari. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PRICE BOOK VALUE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021 Publication	1 %
12	Submitted to unars Student Paper	1 %
13	Submitted to National Economics University Student Paper	1 %
14	Submitted to STIE Indonesia Banking School Student Paper	1 %

15	Marheni Marheni. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DENGAN ISLAMI SOSIAL REPORTING INDEKS (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX)", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2018 <small>Publication</small>	1%
16	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University <small>Student Paper</small>	1%
17	Nugroho Heri Pramono. ""MAQASID SHARIA INDEKS": ARAH BARU KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2019 <small>Publication</small>	<1%
18	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II <small>Student Paper</small>	<1%
19	A. Nurul Dzikir, Syahnur Syahnur, Tenriwaru Tenriwaru. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI", AJAR, 2020 <small>Publication</small>	<1%
20	Edison Vain S, Afrizal, Yudi. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital Dengan Nilai Buku Ekuitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan Dalam Indeks Lq-45 Tahun 2015 - 201", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020 <small>Publication</small>	<1%

- | | | |
|----|---|------|
| 21 | Yolanda Pratami, Poppy Camenia Jamil.
"Pengaruh Sustainability Reporting,
Profitabilitas, Struktur Modal Dan Insentif
Manajer Terhadap Nilai Perusahaan", Journal
of Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2021
<small>Publication</small> | <1 % |
| 22 | Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar
<small>Student Paper</small> | <1 % |
| 23 | Ruwi Cahyani, Muhammad Andryzal Fajar.
"ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RISK
PADA SAHAM SYARIAH DAN SAHAM
KONVENSIONAL", JURNAL AKUNTANSI, 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
| 24 | Fitri Selvia, Lela Nurlaela Wati, Bono
Prambudi. "PENGUNGKAPAN TANGGUNG
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN SYARIAH
(ISLAMIC SOCIAL REPORTING)", JURNAL
AKUNTANSI, 2020
<small>Publication</small> | <1 % |
| 25 | Tri Widyastuti Ningsih. "PENGARUH ISLAMIC
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL
REPORTING PADA PERBANKAN SYARIAH",
Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021
<small>Publication</small> | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Negeri Semarang
<small>Student Paper</small> | <1 % |
| 27 | ANGELINA CAROLIN B2042152001. "ANALISIS
PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN
PRODUCT QUALITY TERHADAP BUYING
DECISION SERTA DAMPAKNYA PADA
SATISFACTION (Survei Pada Konsumen
Produk Kosmetik Rossa Beauty Di Kota | <1 % |

Pontianak)", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019

Publication

28

Azmica Iliyanis. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI", Equity: Jurnal Akuntansi, 2023

Publication

<1%

29

Dini Selasi. "IMPLEMENTASI EKONOMI SYARIAH PADA PERKEMBANGAN INVESTASI SAHAM SYARIAH DI ERA DISTRUPSI", INKLUSIF (JURNAL PENGKAJIAN PENELITIAN EKONOMI DAN HUKUM ISLAM), 2019

Publication

<1%

30

Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)", Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana, 2019

Publication

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On